



BUKU PANDUAN KKN UMSIDA 2023



BUKU PANDUAN KKN UMSIDA 2022

Penulis: Tim Program dan Monev KKN 2023

Design Sampul dan Tata Letak : Mochamad Alfian

Penerbit:
UMSIDA Press



Redaksi : Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Jl. Mojopahit No 666B Sidoarjo, Jawa Timur

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah Yang Maha Esa karena atas rahmat dan hidayah-Nya kami dapat menyelesaikan Buku Pedoman Pelaksanaan dan Penulisan Laporan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Tujuan dari penyusunan buku pedoman ini adalah sebagai acuan bagi mahasiswa dan dosen pembimbing dalam melaksanakan kegiatan KKN. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dan memberikan masukan untuk penyempurnaan buku pedoman KKN ini. Semoga buku pedoman ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait khususnya mahasiswa dan dosen pembimbing KKN.

Sidoarjo, Desember 2022

Tim Penulis



KULIAH KERJA NYATA DI LINGKUNGAN UMSIDA

- Pendahuluan
- Dasar Hukum
- Kebijakan Kebijakan KKN di Lingkungan UMSIDA
- Ragam KKN di Lingkungan UMSIDA
- Tahapan KKN
- Tugas dan Peran DPL KKN
- Jadwal Pelaksanaan KKN
- Monitoring dan Evaluasi KKN
- Standar Mutu KKN

BAB 2

KULIAH KERJA NYATA PENCERAHAN

- Konsep Dasar
- Timeline KKN Pencerahan
- Program dan Kegiatan
- Sapta Pesona
- UMKM
- Sosial Budaya
- Pendidikan



Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dimaksud dalam pedoman ini adalah program intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa UMSIDA yang memadukan bentuk kegiatan pendidikan, pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta penguatan al-Islam dan Kemuhammadiyahan. KKN menjadi salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa UMSIDA.

Melalui KKN ini mahasiswa belajar mengenali dan mengkaji permasalahan masyarakat serta berusaha memecahkannya menggunakan pendekatan keilmuan yang holistik-transformatif. KKN dapat mendidik mahasiswa untuk berpikir yang interdisipliner, terpadu memiliki pola komprehensif. KKN juga memungkinkan mahasiswa memiliki pengalaman melakukan praksis pengabdian kepada masyarakat di mana kompetensi teoritik yang dipelajarinya di perguruan tinggi dapat berdialektika dengan kebutuhan dan masalah yang dihadapi masyarakat. Proses kegiatan tersebut pun menumbuhkembangkan kepedulian sosial dan rasa rasa kesejawatan mahasiswa.

Ringkasnya, KKN bertujuan:

- Membentuk kepribadian mahasiswa sebagai kader pembangunan dengan wawasan berpikir yang holistiktransformatif.
- Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang cara berfikir dan bekerja secara inter-disipliner;
- Membina mahasiswa agar menjadi seorang inovator, motivator, dan problem solver;
- Memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk turut dalam pengembangan masyarakat. Membelajarkan mahasiswa untuk menghayati permasalahan masyarakat dalam konteks pembangunan dan aktif berkontribusi dalam upaya pengatasannya secara praktis mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan dan evaluasi program-program pengembangan dan pembangunan masyarakat.
- Membina semangat pengabdian mahasiswa untuk turut terlibat secara aktif dalam memecahkan beragam persoalan masyarakat dengan didasari oleh nilai-nilai Islam yang berkemajuan;
- Meluaskan wawasan dan pengalaman mahasiswa sebagai bagian dari masyarakat yang majemuk sehingga memiliki kesiapan untuk berinteraksi dan bersinergi dengan pihak lain di berbagai tingkatan dan konteks persoalan.

Bagi UMSIDA, umpan balik dari kegiatan KKN dapat dipergunakan kuliah, penyempurnaan bahan pengayaan materi kurikulum, dan inspirasi pengembangan program mengoptimalkan pencapaian tujuan perguruan tinggi. KKN juga bisa menjadi instrumentasi untuk memperkuat kerjasama dengan berbagai institusi, baik pemerintah maupun swasta, dari dalam ataupun luar negeri dalam rangka pengembangan pendidikan tinggi dan pembangunan masyarakat dalam arti luas.Sisi lain, KKN harus memberi manfaat bagi masyarakat dan pemerintah daerah Menainaat KKN diarahkan tidak saia setempat. mahasiswa dan perguruan tinggi tempat mahasiswa belajar secara formal, tetapi juga masyarakat serta pemerintah di mana mahasiswa melaksanakan pengabdiannya. Jadi KKN merupakan kegiatan yang bersifat tripartite, yaitu melibatkan setidaknya tiga lembaga: perguruan tinggi (termasuk mahasiswa dan dosen di dalamnya), masyarakat, dan pemerintah. Adapun bentuk manfaat yang dapat dikontribusikan kepada masyarakat dan pemerintah antara lain berupa bantuan pemikiran dari tenaga terdidik dalam penyelesaian masalah-masalah pembangunan, perencanaan hingga pelaksanaan dan evaluasi. Inovasi juga dapat distimulasi dan dihidupkan dalam membangun kemandirian dan keberdayaan guna meningkatkan dan mengembangkan kualitas hidup masyarakat setempat.

Pada kesempatan ini KKN UMSIDA 2023 karena dilaksanakan dalam kondisi pasca pandemi Covid 19 menuntut banyak beberapa penyesuaian berdasarkan aturan pemerintah untuk selalu melaksanakan protokol kesehatan secara ketat yaitu melaksanakan 5M, memakai masker, mencuci tangan di air mengalir dan sabun, menjaga jarak, menjauhi kerumunan serta membatasi sosialisasi dan interaksi.

Dasar Hukum

Dasar hukum yang dapat memperkuat KKN sebagai berikut:

- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
- Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi.
- Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2010 Tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi.
- Permenristekdikti No.44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional PendidikanTinggi.
- Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah No. 02/PED/I.0/B/2012 Tentang Pendidikan Tinggi Muhammadiyah.
- Rencana Induk Pembangunan (RIP) UMSIDA Tahun 2018/2019 2020/2023.
- Statuta UMSIDA Tahun 2018.
- Renstra UMSIDA Periode 2018/2019 -2020/2023.
- Renstra ABDIMAS Tahun 2020 -2023.

Kebijakan - Kebijakan KKN Di Lingkungan UMSIDA

KKN lingkungan UMSIDA dikembangkan berdasarkan paradigmaholistik transformatif. Paradigma ini menekankan pada keterpaduan seluruh aspek catur dharma perguruan tinggi Muhammadiyah. Maka dari itu, KKN yang diselenggarakan oleh UMSIDA perlu dipahami sebagai suatu bentuk kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa yang mampu mengintegrasikan aspekaspek pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada nilai-nilai serta penguatan al-Islam Kemuhammadiyahan. KKN sebagai sebuah kegiatan akademis intrakurikuler berpijak pada prinsip-prinsip:

- Holistic

KKN harus mengasuh seluruh ranah belajar mahasiswa, mencakup kognitif, afektif, dan psikomotorik. KKN juga mengasah kepekaanmahasiswa terhadap ragam dimensi kehidupan masyarakat, mencakup ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan, sains dan teknologi, serta lingkungan dan kesehatan.

- Interdisiplinary

KKN mendidik pola pikir dan pola kerja mahasiswa yang bersifat terbuka, kritis, dan lintas disiplin ilmu dalam menyelesaikan berbagai masalahmasyarakat yang sifatnya kompleks. Maka dari itu, KKN harus diupayakan dapat melibatkan setidaknya minimal mahasiswa yang berasal dari 3 program studi yang berbeda. Hal ini guna memperkuat capaian tujuan dan pelaksanaan KKN itu sendiri yang mengarahkan dan memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk berpikir dan bekerja secara interdisipliner.

- Transformative

KKN membelajarkan mahasiswa untuk mengaplikasikan keilmuannya guna menemukan solusi bagi problematika masyarakat sehingga berubah ke arah yang lebih baik.

- Realistic

KKN diselenggarakan dengan bertumpu pada persoalan dan kebutuhan nyata di masyarakat serta sesuai dengan sumber daya yang tersedia yang dapat mendukung realisasi dan ketercapaiannya.

- Environmental Development

KKN harus berdampak pada pelestarian serta peningkatan kualitas lingkungan baik fisik maupun sosial.

- Research Based Community Services

KKN sebagai bentuk aktivitas akademis yang bersentuhan langsung dengan masyarakat tetap harus mendasarkan diri pada kajian-kajian yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

- Islamic

KKN dilaksanakan dengan mengindahkan dan mendorong penguatan aktualisasi nilai-nilai Islam yang berkemajuan.

••••••

Penyelenggaraan KKN juga harus memperhatikanprinsip-prinsip tata kelola program bermutu sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai. Prinsip-prinsip pengelolaan program KKN di UMSIDA mencakup:

- Co-Creation

KKN dirumuskan dan dikembangkan dengan mengakomodasi gagasan dan masukan dari berbagai pihak terkait, baik insan perguruan tinggi, masyarakat, dan juga pemerintah, serta dilaksanakan dengan dukungan dari sumber daya mereka semua.

- Co-Financing

KKN terselenggara dengan mengoptimalkan dukungan pendanaan dari berbagai pihak terkait.

- Flexibility

KKN diimplementasikan dengan tetap memperhatikan situasi kondisi lingkungan dan kebutuhan pihak-pihak terkait sehingga penyesuaian tetap terbuka tanpa mengorbankan prinsip dasar dan tujuan utama pelaksanaan program.

- Sustainibility

KKN merupakan program yang menitikberatkan pada aspek keberlanjutan manfaat dan dampak dari kegiatan di tengah masyarakat sasaran.



Bobot Akademik dan Teknis Umum Pelaksanaan KKN di lingkungan UMSIDA memiliki bobot akademik 3 satuan kredit semester (sks). Maka dari itu, kegiatan ini harus dilaksanakan sama dengan kegiatan kurikuler lainnya, yaitu melalui perencanaan, proses, dan evaluasi. Adapun dalam teknis pelaksanaannya, KKN dilakukan dalam beberapa tahapan:



TAHAP PRA PELAKSANAAN

Tahap ini meliputi kegiatan pembekalan peserta, perumusan rencana program kerja, dan penerjunan/pemberangkatan peserta KKN.

TAHAP OPERASIONAL PELAKSANAAN

Tahap ini mencakup kegiatan konsultasi, koordinasi, persiapan teknis kegiatan di lapangan, implementasi kegiatan tatap muka dengan masyarakat, serta evaluasi pelaksanaan kegiatan.

TAHAP PASCA PELAKSANAAN

Tahap ini mencakup penyusunan laporan akhir kegiatan, penulisan esai peserta, dan penarikan peserta dari lokasi KKN.

Keseluruhan tahapan kegiatan ini memuat serangkaian kegiatan baik yang terjadwal, terstruktur, dan mandiri. Pelaksanaan KKN dengan bobot 3 sks sebanding dengan 15.360 menit atau 256 jam. Jika jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) KKN selama rata-rata 8 jam/hari, maka kegiatan KKN ini membutuhkan jangka waktu pelaksanaan 32 hari. Penyesuaian lama durasi pelaksanaan KKN bisa dilakukan dengan tanpa mengurangi jumlah konversi bobot akademiknya. Semisal untuk tahap operasional pelaksanaan KKN-P Non Kerja berlangsung empat minggu, sementara bagi KKN-T Kerja berlangsung delapan minggu.

Secara ringkas, Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM) KKN untuk beban akademik 3 sks dapat diketahui melalui sajian tabel berikut ini:

Kegiatan	Jumlah SKS	Terjadwal	Tidak Terjadwal		Jumlah
			Terstruktu r	Mandiri	Waktu
KKN	3	3 x 16 x 200 menit = 9.600 menit (160 jam)	3 x 16 x 60 menit = 2.880 menit (48 jam)	3 x 16 x 60 menit = 2.880 menit (48 jam	15.360 menit (256 jam)

Tugas dan Peran DPL KKN

Dalam pelaksanaan KKN mahasiswa dibimbing oleh DPL yang bertugas untuk membina mereka dalam melaksanakan program dan kegiatan-kegiatannya. Di lapangan, selain memperoleh bimbingan dari DPL, mahasiswa juga memperoleh pembinaan dari aparat desa/instansi, tokoh masyarakat dan tokoh agama tempat dilaksanakan KKN. Pembinaan ini dimaksudkan agar program pengabdian kepada masyarakat yang telah direncanakan bisa terlaksana.



KKN di lingkungan UMSIDA diselenggarakan dua kali dalam setahun, yaitu:



PERIODE SEMESTER
GENAP ANTARA BULAN
JANUARI - MARET

02

PERIODE SEMESTER
GANJIL ANTARA BULAN
AGUSTUS - OKTOBER

Kepastian jadwal pelaksanaan yang mencakup mulai dari pendaftaran, seleksi, pembekalan, penerjunan di lapangan, monitoring dan evaluasi, hingga penarikan dan pelaporan akan diumumkan secara khusus oleh DRPM dan Panitia KKN terkait. Adapun sebagai acuan umum, periodisasi pelaksanaan KKN di lingkungan UMSIDA adalah sebagai berikut:

NO	Ragam KKN	Waktu Pelaksanaan
1.	KKN-T (Terpadu)	Periode Ganjil
2.	KKN-P (Pencerahan)	Periode Genap
3.	KKN Internasional	Periode Ganjil
4.	KKN-Mu	Periode Genap
	(Muhammadiyah untuk	
	Negeri)	

Monitoring dan Evaluasi KKN

Program kegiatan harus selalu diadakan evaluasi secara terus menerus dan cermat. Evaluasi ini untuk menjawab pertanyaan apakah program yang dicanangkan sudah berjalan dengan baik atau belum. Jika belum, apa tindak lanjutnya. KKN harus juga diadakan evaluasi untuk memperoleh hasil yang sebaik-baiknya, sesuai dengan tujuan diselenggarakan KKN tersebut.

01

ASPEK EVALUASI

Kepastian iadwal pelaksanaan mencakup mulai dari pendaftaran, seleksi, pembekalan, penerjunan di lapangan, monitoring dan evaluasi, hingga penarikan dan pelaporan akan diumumkan secara khusus oleh DRPM dan Panitia KKN terkait. Adapun sebagai acuan umum, periodisasi pelaksanaan KKN lingkungan **UMSIDA** adalah sebagai berikut:

Aspek Kuantitatif

evaluasi yang berhubungan dengan apakah program-program yang direncanakan itu sudah berjalan sesuai perencanaanatau belum.

Aspek Kualitatif

evaluasi yang berhubungan dengan penggalian informasi. apakah perencanaan dan pelaksanaan program KKN sudah melibatkan seluruh unsur terkait (peserta KKN. vana warqa masyarakat, aparat kelurahan, sebagainya) atau belum. Dan apakah melaksanakan dalam programnya sudah memperhatikan aspek-aspek sosial masyarakat, kemampuan pelaksana, dan sumber dananya. KKN ini sudah dapat dikatakan berjalan dengan apabila pertimbangan pertama dan kedua dilakukan secara optimal oleh mahasiswa peserta KKN dan warga masyarakatnya.

b

a

02

a

b

MODEL EVALUASI

Evaluasi Terencana

Evaluasi terencana merupakan evaluasi ditetapkan sudah dilaksanakan secara rutin. Evaluasi ini dilaksanakan seminggu sekali, dengan melibatkan pihak-pihak yang dengan pelaksanaan KKN. Tuiuan evaluasi ini adalah untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan melaksanakan program KKN, mencari kendala dan pendukungnya serta mengambil langkah-langkah untuk pelaksanaan program berikutnya.

Evaluasi Insidental

Evaluasi insidental yaitu evaluasi yang diselenggarakan oleh DPL, mahasiswa peserta KKN bersama masyarakat ketika menemukan masalah-masalah yang mendesak pada saat melakukan program KKN.

Evaluasi Akhir

Evaluasi akhir adalah evaluasi yang KKN dilaksanakan setelah berakhir. Evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana program KKN keseluruhan telah dilaksanakan. Evaluasi akhir sangat berguna dalam menentukan dasar bagi pelaksanaan KKN berikutnya, dan dapat pula dijadikan pijakan oleh masyarakat dan desa/lembaga aparat menjalankan program-program pembangunan. Mahasiswa memberikan masukan dan rekomendasi didalam laporan akhir KKN.

C

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi (monev) dilakukan oleh tim task-force yang terdiri dari unsur-unsur terkait sesuai dengan karakteristik KKN-nya. Bisa melibatkan unsur Pimpinan, Fakultas/Prodi, DRPM, BPM, KUI, dan atau Pimpinan Muhammadiyah serta Ortomnya.

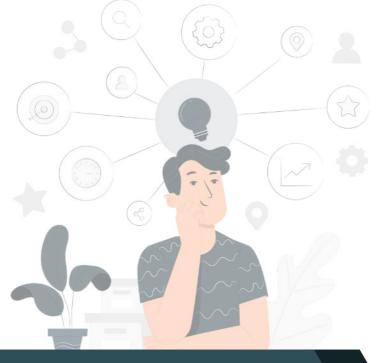


Konsep Dasar

KKN yang dilaksanakan pada periode Januari – Maret 2022 merupakan KKN Pencerahan. KKN pada dasarnya adalah program yang dikembangkan untuk cakupan yang lebih luas dan mendukung program universitas dalam memperkuat image UMSIDA di masyarakat. KKN merupakan suatu program yang dikreasi secara tematik dan terpadu untuk menyelesaikan suatu masalah (problem solving) tertentu dan terbatas. Agar usaha ini dapat terlaksana efektif, maka fokus program dan kegiatannya secara sengaja dibatasi dan dipilih berdasarkan pertimbangan yang dapat dipertanggungjawabkan baik secara ilmiah maupun praktis. Jadi, tema KKN yang dipilih sekaligus mencerminkan fokus permasalahan yang ditargetkan dapat diatasi.

KKN dengan demikian merupakan program payung yang menaungi beragam bentuk KKN yang memiliki kepastian tema dan program kegiatan yang akan dikerjakan. Melalui program KKN, peserta diharapkan dapat memiliki pengalaman belajar autentik melalui praksis pengabdian kepada masyarakat yang terus membangun dirinya untuk lebih maju dan tercerahkan.

"Penguatan Potensi Lokal Menuju Desa Sapta Pesona yang Berkemajuan"





SURVEY DESA

1 - 12 Januari 2023

PENGUMPULAN PROPOSAL

16 Januari 2023



PELAKSANAAN KKN

17 Januari - 16 Februari 2023



MONEV

10 - 12 Februari 2023



PENGUMPULAN LUARAN

16 Februari 2023



PENUTUPAN

16 Februari 2023

Program dan Kegiatan

O1

SAPTA
PESONA

UMKM

03
SOSIAL
BUDAYA

04

PENDIDIKAN

PROGRAM SAPTA PESONA

01 PENGERTIAN

Sapta Pesonaadalah tujuh unsuryang terkandung didalam setiap produk wisataserta dipergunakan sebagaitolok peningkatan kualitasproduk pariwisata. Sapta Pesonaterdiri unsur-unsurKeamanan, Ketertiban. Kebersihan, Kesejukan, Keindahan, Keramahan.dan Kenangan. (Kepmenparpostel No. KM.5/UM.209/MPPT-89)

02 MANFAAT

Menarik dan meningkatkan minat wisatawan untuk berkunjung ke suatu objek wisata, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.

03 SASARAN

Masyarakat desa tempat pelaksanaan KKN Pencerahan



PENGERTIAN

UMKM (Usaha Mikro, Kecil. Menengah)adalah usaha produktif yang dimiliki oleh perorangan (skala kecil) maupun badan usaha (skala besar) yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro yang telah diatur oleh Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Adapun (Usaha Kecil dan Menengah) mempunyai kesamaan dengan UMKM, akan tetapi mendasari perbedaan keduanya yaitu dari segi omzet/pendapatan, UKM mempunyai omset mencapai 50juta hingga 200juta lebih kecil dibandingkan dengan UMKM yang memliki omzet jauh lebih besar.

02

MANFAAT

- Membantu pelaku UKM/UMKM untuk melegalkan badan usahanya serta mensukseskan program UMKM naik kelas yang telah digagas sebelumnya oleh pemerintah.
- Sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas produk yang telah diproduksi agar memenuhi standar.
- Sarana meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemerataan ekonomi rakyat.

(03)

SASARAN

Masyarakat desa tempat pelaksanaan KKN Pencerahan

04

a

b

b

JENIS & CONTOH PROGRAM

USAHA KULINER

- Mendampingi/sosialisasi pemasaran online
- Mendampingi/sosialisasi produk makanan/minuman halal melalui sertifikasi halal atau self declear

USAHA FASHION

- Membantu membranding produk
- Mendampingi pembukuan kas UKM/IMKM

USAHA AGRIBISNIS

- Memanfaatkan lahan pekarangan rumah untuk ditanami
- Membantu/sosialisasi/budidaya bibit tanaman unggul

PROGRAM SOSIAL BUDAYA

PENGERTIAN

Sosial budaya adalah kehidupan masyarakat yang berkaitan dengan budaya yang terdapat di dalam suatu masyarakat yang saling berinteraksi sehingga dapat mempengaruhi nilai-nilai sosial yang menjadi ciri masyarakatnya.

MANFAAT

Memperkuat tali persaudaraan di antara masyarakat dan keberagaman budaya dapat menjadi potensi atau aset wisata daerah

13 SASARAN

Masyarakat desa tempat pelaksanaan KKN Pencerahan



a

b

JENIS & CONTOH PROGRAM

PROGRAM SOSIAL BUDAYA



SOSIAL

- Melakukan kegiatan kerja bakti untuk membersihkan lingkungan sekitar
- Penyuluhan kesehatan (bisa bekerjasama dengan RS Muhammadiyah sekitar), kebersihan dengan mengaitkan nilai-nilai islam (obat-obatan tradisional, hidup bersih cara Rasulullah)

BUDAYA

- Belajar kesenian tradisional daerah setempat
- Pentas seni budaya
- Pameran hasil kreasi daerah
- Edukasi seni dan budaya islam yang berkembang di Indonesia dalam bentuk workshop atau seminar

PENGERTIAN

PROGRAM PENDIDIKA

Pendidikan adalah bentuk kegiatan berupa pendampingan pembelajaran dan keterampilan bagi pelajar, pengajar atau masayarakat. Bagi pelajar atau pengajar dapat berupa pendampingan belajar non formal, pengembangan serta penguatan keterampilan yang menunjang kapasitas kognitif dan skill baik penggunaan teknologi atau non teknologi untuk pembelajaran. Bagi masyarakat, program pendidikan ini dapat berupa pelatihan atau edukasi kepada masyarakat mengenai berbagai macam hal, baik keterampilan berupa umum tentang kesehatan atau pengasuhan maupun penanaman nilai-nilai sapta pesona di masyarakat desa.

MANFAAT

- Membantu pelajar meningkatkan kemampuan kognitif dan skill baik yang berkenaan dengan sekolah formal maupun non formal.
- Sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan pendidik dalam melakukan proses belajar mengajar baik secara formal maupun non formal.
- Sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran dan skill masyakarat mengenai hal-hal yang berkenaan dengan sapta pesona.

SASARAN

Pelajar, Pengajar dan Masyarakat desa tempat pelaksanaan KKN Pencerahan

PROGRAM PENDIDIKAN



a

b

JENIS-JENIS PROGRAM

PENDAMPINGAN BELAJAR SISWA

- Mendampingi siswa di tempat KKN untuk belajar mengenai pelajaran sekolah atau diniyah.
- Memberikan pelatihan atau edukasi kepada pelajar/ santri mengenai berbagai keterampilan yang dibutuhkan guna meningkatkan kemampuan akademik maupun non akademik

PENDAMPINGAN PENGAJAR

- Membantu pengajar untuk meningkatkan skill mengajar, seperti: pembuatan alat permainan edukatif. pembuatan media pembelajaran kreatif. yang meningkatkan ketrampilan penggunaan media belajar online dll.
- Sosialisasi mengenai penanganan siswa berprestasi dan bermasalah.

PENDIDIKAN KEPADA MASYARAKAT

- Sosialisasi dan memberikan pelatihan mengenai pentingnya sapta pesona serta bagaimana implemantasinya di masyarakat desa.
- Memberikan pelatihan/ edukasi mengenai tumbuh kembang anak dan pengasuhan yang tepat.
- Memberikan pelatihan mengenai stanting dan PHBS

Luaran KKN Pencerahan 2023









Buku Catatan Kegiatan



Artikel Jurnal



Artikel Media Massa



Video Dokumentasi Kegiatan



